

**KEPATUHAN PENGISIAN BUKU KIA OLEH BIDAN PADA
DETEKSI DINI RESIKO TINGGI KEHAMILAN DI
PUSKESMAS KASIHAN 1 KABUPATEN BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
SEPTIANA NURMALITASARI
1710104189**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**KEPATUHAN PENGISIAN BUKU KIA OLEH BIDAN PADA
DETEKSI DINI RESIKO TINGGI KEHAMILAN DI
PUSKESMAS KASIHAN 1 KABUPATEN BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
SEPTIANA NURMALITASARI
1710104189**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

KEPATUHAN PENGISIAN BUKU KIA OLEH BIDAN PADA DETEKSI DINI RESIKO TINGGI KEHAMILAN DI PUSKESMAS KASIHAN 1 KABUPATEN BANTUL

NASKAH PUBLIKASI

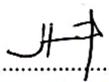
Disusun oleh:
Septiana Nurmalitasari
1710104189

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan pada Program Studi
Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Fitnaningsih Endang Cahyawati, S.ST., M.Kes

Tanggal : 31 Juli 2018

Tanda Tangan : 

KEPATUHAN PENGISIAN BUKU KIA OLEH BIDAN PADA DETEKSI DINI RESIKO TINGGI KEHAMILAN DI PUSKESMAS KASIHAN 1 KABUPATEN BANTUL

Septiana Nurmalitasari, Fitnaningsih Endang Cahyawati
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
'Aisyiyah Yogyakarta
E-mail : septiananurmalitasari20@gmail.com

ABSTRACT: The Maternal and Child Health Book (MCH Handbook) contains maternal health records (pregnant, maternity and childbirth) and children (newborns to 6 year olds) as well as various information on how to maintain and care of maternal and child health. Based on the 2012 Indonesian Demographic Health Survey (IDHS), the maternal mortality rate (related to pregnancy, childbirth and childbirth) was 359 per 100,000 live births. The causes of maternal mortality rates were severe preeclampsia (36%), bleeding (36%), pulmonary tuberculosis (48%), and amniotic water embolism (9%). This MCH Handbook can help health workers to find out the previous history of pregnant women and can help pregnant women and their families to know their fetal development as what has been written and explained by health professionals. The sampling technique in this study employed Total Sampling as many as 9 midwives. The results showed that the compliance of midwives in filling out MCH books in Kasihan 1 Primary Health Center in Bantul Regency was mostly in high category with as many as 6 midwife. However, there were 3 midwives. The suitability of midwives in filling out MCH books in Kasihan 1 Primary Health Center in Bantul based on 41 MCH books and those with unsuitable filling were as many as 19 MCH books.

Keywords: Midwives, Compliance in filling in MCH Books, High Risk of Pregnancy

ANSTRAK: Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) berisi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 6 tahun) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab angka kematian ibu di bantul yaitu Preeklamsi Berat (36%), Perdarahan (36%), TB Paru (48%), Emboli Air Ketuban (9%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pengisian buku KIA oleh bidan pada deteksi dini resiko tinggi kehamilan di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif, Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu kepatuhan pengisian buku KIA oleh Bidan pada deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*, dengan sampel sebanyak 9 bidan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepatuhan bidan dalam pengisian buku KIA di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul sebagian besar ya patuh sebanyak 6 bidan dan tidak patuh sebanyak 3 bidan dengan prosentase. Kesesuaian bidan dalam pengisian buku KIA di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul sebagian besar ya sesuai sebanyak 41 buku KIA dan tidak sesuai sebanyak 19 buku KIA.

Kata Kunci : Bidan, Kepatuhan Pengisian Buku KIA, Resiko Tinggi Kehamilan

PENDAHULUAN

Rencana Pembangunan Kesehatan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada periode 2015-2019, merupakan program Indonesia sehat dengan sasaran peningkatan drajat kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan, termasuk dalam peningkatan kesehatan dan status gizi ibu dan anak (Kemenkes RI, 2014).

Angka kematian ibu di beberapa negara ASEAN yang menyebutkan bahwa di Indonesia adalah salah satu negara dengan angka kematian ibu yang masih cukup tinggi yaitu 600 per 100.000 kelahiran hidup (UNICEF, 2012).

SDKI tahun 2012 menyatakan bahwa angka kematian ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi bila dibandingkan dengan Negara-negara tetangga di Asia Tenggara.

Daerah Istimewa Yogyakarta angka kematian ibu tahun 2015 sebesar 29 per 100.000 kelahiran hidup. Di kabupaten Bantul pada tahun 2015 ada 16 kasus, kabupaten Gunungkidul 7 kasus, kabupaten Kulon Progo 2 kasus, kabupaten Sleman 4 kasus. Kabupaten Bantul pada tahun 2015, merupakan urutan pertama angka kematian ibu. Penyebab angka kematian ibu di Bantul yaitu Preeklamsi Berat (36%), Perdarahan (36%), TB Paru (48%), Emboli Air Ketuban (9%) (Profil Kesehatan Bantul, 2015).

Bidan adalah seorang wanita yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan bidan yang kewenangannya melakukan tugas pokok dan fungsinya dilegalisasi oleh pemerintah sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Seorang bidan harus mampu melakukan perawatan antara lain menyangkut tindakan preventif, mendeteksi kondisi abnormal janin dan ibu hamil, pemberian layanan medis, dan

melakukan pertolongan pertama sesuai dengan kewenangannya. Bidan mempunyai tugas penting dalam bimbingan, asuhan, dan penyuluhan ibu hamil mengenai persalinan, nifas, dan menolong persalinan dengan tanggungjawabnya sendiri, serta memberikan asuhan pada bayi yang baru lahir.

Bidan merupakan ujung tombak Kesehatan Ibu dan Anak, hal ini terbukti bahwa sebanyak 87,8% ibu hamil memilih bidan untuk memeriksa kehamilannya dan 52,5% yang dimanfaatkan untuk sarana antenatal care adalah praktik bidan mandiri baru sisanya Puskesmas/Pustu (16,6%) dan Posyandu (10,0%) dan hal ini juga terlihat di semua provinsi (Kemenkes RI, 2013).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berisi informasi penting yang dibutuhkan oleh ibu dan keluarga yang harus disampaikan oleh tenaga kesehatan melalui edukasi dan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu dan keluarga, agar ibu dan keluarga dapat memantau kesehatan ibu hamil dan janin serta ibu dan keluarga mengenali tanda bahaya sedini mungkin sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan dengan cepat (Kemenkes, 2015).

Kelengkapan pengisian buku KIA pada ibu hamil dan ibu bayi yang baik pengisiannya di Puskesmas Geger yaitu 0,66 (kategori baik adalah 0,51–1,00). Puskesmas Kedundung kurang baik yaitu 0,34 (kategori kurang baik 0,00–0,50). Motivasi bidan di Puskesmas Geger sebagian besar motivasinya kurang (50,0%), beban kerja selama ini berat (83,3%). Di Puskesmas Kedundung sebagian besar bidan motivasi baik (66,7%) dan beban kerja tidak berat atau kurang berat. Pelatihan bidan dalam 2 tahun terakhir ini tidak pernah mengikuti atau diadakan pelatihan tentang pengisian buku KIA oleh Dinas Kesehatan maupun oleh Puskesmas. Kepatuhan yaitu suatu kesetiaan, ketaatan atau loyalitas.

Kepatuhan yang di maksud disini adalah ketaatan dalam pelaksanaan prosedur tetap yang telah dibuat. Kepatuhan adalah tingkat seseorang melakukan suatu cara atau perilaku sesuai apa yang dibebankan pada dirinya. Dalam hal ini kepatuhan pelaksanaan prosedur tetap (protap) adalah untuk selalu memenuhi petunjuk atau peraturan-peraturan dan memahami etika tenaga kesehatan dimana dirinya bekerja.

Menurut Niven (2008), faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pendidikan, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, perubahan model prosedur, meningkatkan interaksi professional kesehatan, pengetahuan, sikap dan usia.

Kompetensi dasar yang merupakan kompetensi minimal yang secara mutlak harus dimiliki oleh bidan dan kompetensi tambahan yang merupakan pengembangan dari pengetahuan dan ketrampilan dasar untuk mendukung tugas bidan dalam memenuhi tuntutan/kebutuhan masyarakat yang sangat dinamis serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hidayat. A dan Mufdilah, 2008).

Indikator yang digunakan untuk menilai pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau Puskesmas dan penanggungjawab fasilitas kesehatan lainnya dapat melakukan penilaian cepat dalam skala kecil setahun. Berikut ini adalah indikator yang digunakan : a) Kepatuhan membawa Buku KIA (*bringing rate*): presentasi kepatuhan ibu/keluarga membawa Buku KIA pada saat datang kefasilitas kesehatan, b) Kelengkapan pengisian Buku KIA (*filling rate*): presentase kelengkapan pengisian Buku KIA (Kemenkes RI, 2015).

Cara penggunaan dan pengisian buku KIA, menurut petunjuk teknis penggunaan buku KIA oleh tenaga kesehatan yaitu tenaga kesehatan sebagai penanggungjawab wilayah dan pemberi pelayanan KIA yang harus memfasilitasi pemahaman dan

penerapan Buku KIA oleh ibu, suami, keluarga, dan pengasuh anak di panti/lembaga kesejahteraan social anak dan kader.

Kehamilan beresiko adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar, baik terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya selama masa kehamilan, melahirkan maupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan, persalinan dan nifas normal (Haryati, 2012).

Menurut Ummah (2015), ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercadainya komplikasi kehamilan, antara lain kualitas pelayanan antenatal, faktor resiko kehamilan, dan status sosial ekonomi. Faktor resiko pada ibu hamil merupakan suatu keadaan atau ciri tertentu pada seorang ibu hamil yang dapat menyebabkan resiko/bahaya kemungkinan terjadinya komplikasi yang dapat mengakibatkan kematian, kesakitan, kecacatan, ketidaknyamanan, ketidakpuasan pada ibu ataupun janin.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan tentang kepatuhan pengisian buku KIA oleh bidan pada deteksi dini resiko tinggi kehamilan di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul. Pendekatan waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bidan yang bekerja di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul yaitu 9 bidan. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*.

Instrumen dalam penelitian ini atau alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data adalah checklist. Checklist dalam penelitian ini berisi tentang isi dari buku KIA pada ibu hamil yang ditulis oleh bidan. Untuk mengukur variabel kepatuhan bidan

dalam kelengkapan pengisian buku KIA pada penapisan resiko tinggi kehamilan adalah checklist skala *guttman* yang terdiri dari 2 (dua) pilihan, yaitu “Ya” atau “Tidak” dan “Benar” atau “Salah” dengan bobot skor (1) atau (0) sesuai dengan perilaku yang bersifat positif (*favorable*) atau yang bersifat negatif (*unfavorable*) (Azwar, 2011). Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis univariat dengan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Karakteristik Responden berdasarkan usia dan pendidikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur dan Pendidikan Bidan

Karakteristik	F	%
Umur		
25 tahun – 39 tahun	6	66,7%
≥40 tahun	3	33,3%
Total	9	100%
Pendidikan		
D3	7	77,8%
D4	2	22,2%
Total	9	100%

Sumber: Data Sekunder, 2018

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa karakteristik bidan di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul berdasarkan umur sebagian besar bidan berumur 25 tahun - 39 tahun sebanyak 6 orang dengan prosentase 66,7% dan bidan yang berumur \geq 40 tahun berjumlah 3 orang dengan prosentase 33,3%. Karakteristik bidan berdasarkan pendidikan terakhir sebagian besar

pendidikan terakhir bidan D3 berjumlah 7 orang dengan prosentase 77,8% dan bidan D4 berjumlah 2 orang dengan prosentase 22,2%.

2. Hasil Pengujian

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 19 Mei 2018 dan 26 Mei 2018 yaitu sebagai berikut:

a. Kepatuhan Pengisian Buku KIA

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengisian Buku KIA

Kepatuhan	Frekuensi	Prosentase (%)
Ya	6	66,7%
Tidak	3	33,3%
Total	9	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kepatuhan bidan dalam pengisian buku KIA sebagian besar ya patuh sebanyak 6 bidan dengan prosentase 66,7% dan tidak patuh sebanyak 3 buku KIA dengan prosentase 33,3%.

b. Kesesuaian Pengisian Buku KIA

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kesesuaian Pengisian Buku KIA

Kesesuaian	Frekuensi	Prosentase (%)
Ya	41	68,3%
Tidak	19	31,7%
Total	60	100%

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kesesuaian bidan dalam pengisian buku KIA sebagian besar ya sesuai sebanyak 41 buku KIA dengan prosentase 68,3% dan tidak sesuai sebanyak 19 buku KIA dengan prosentase 31,7%.

PEMBAHASAN

Pada Karakteristik bidan berdasarkan umur dan pendidikan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir bidan adalah D3 berjumlah 7 orang dengan prosentase 77,8% dan bidan D4 berjumlah 2 orang dengan prosentase 22,2%. Menurut Niven (2008), salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Tingginya pendidikan seorang bidan dapat meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan kewajibannya, sepanjang bahwa pendidikan tersebut merupakan pendidikan yang aktif.

Pendidikan yang tinggi dari seseorang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki. Semakin tinggi pendidikan semakin tinggi pengetahuan seseorang tersebut, seperti penelitian yang dilakukan oleh Anasari (2012), pendidikan bidan yang tinggi dengan pengetahuan bidan yang baik terhadap kelengkapan pengisian buku KIA yaitu sebesar 69,6% lebih besar daripada pengetahuan kurang yaitu 20%.

Kepatuhan pengisian buku KIA oleh bidan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul, sebanyak 6 bidan patuh dalam pengisian buku KIA dengan prosentase 66,7% dan sebanyak 3 bidan tidak patuh dalam pengisian buku KIA dengan prosentase 33,3%. Hal ini sudah sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan buku KIA pada kepatuhan pengisian buku KIA yaitu $\geq 60\%$,

Bidan yang sudah patuh dalam melakukan pengisian buku KIA adalah sebagian berusia ≥ 40 tahun dan dengan pendidikan D4. Pada penelitian ini bidan yang D3 masih ada yang tidak patuh dalam melakukan pengisian buku KIA dan dengan usia 25 tahun-39 tahun. Kepatuhan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu

umur, pendidikan, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, perubahan model prosedur, pengetahuan, sikap, dan usia (Niven,2008).

Pada bagian buku KIA yang tidak sesuai dituliskan atau tidak ditulis dengan jelas yaitu pada pengisian detak jantung janin, letak janin, penulisannya tidak sesuai dengan petunjuk teknis penulisan buku KIA sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi bidan yang sebenarnya. Untuk nilai pengisian buku KIA pada kesesuaian pengisian buku KIA secara lengkap apabila nilai kelengkapan pengisian buku KIA $\geq 60\%$ (Kemenkes RI, 2015).

Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan buku KIA bahwa nilai pengisian buku KIA sudah sesuai dengan pengisian buku KIA secara lengkap yaitu dengan hasil $\geq 60\%$. Namun, masih ada beberapa dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengisian buku KIA belum sesuai dengan petunjuk teknis pengisian buku KIA. Hal ini dapat terjadi dengan adanya beberapa faktor motivasi bidan untuk memanfaatkan buku KIA, pengetahuan bidan, beban kerja, dan dukungan sarana (Cahyani dkk, 2016).

Penelitian yang dilakukan Ristriani dan Oktarina (2015), faktor yang mempengaruhi kesesuaian dari pengisian buku KIA diantaranya yaitu motivasi, beban kerja, supervisi dan pelatihan bidan. Untuk motivasi baik yaitu (66,4%), beban kerja ((83,3%), supervise (53,8%) dan pelatihan bidan dalam pengisian buku KIA (41,7%).

Pada pelayanan masa kehamilan yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 pasal 13 ayat 3 pelayanan kesehatan masa hamil dilakukan empat kali kunjungan selama masa kehamilan harus dilakukan sesuai standar dan dicatat dalam buku KIA.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepatuhan bidan dalam pengisian buku KIA di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul yaitu sebanyak 6 bidan patuh dalam pengisian buku KIA dengan prosentase 66,7% dan sebanyak 3 bidan tidak patuh dalam pengisian buku KIA dengan prosentase 33,3%.
2. Kesesuaian bidan dalam pengisian buku KIA di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul yaitu sebanyak 41 buku KIA sesuai petunjuk teknis penggunaan buku KIA dengan prosentase 68,3% dan sebanyak 19 buku KIA tidak sesuai petunjuk teknis penggunaan buku KIA dengan prosentase 31,7%.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bidan untuk lebih meningkatkan ketelitian bidan dalam melakukan pengisian buku KIA secara lengkap dan sesuai dengan petunjuk teknis penggunaan buku KIA yang sudah ada. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi Puskesmas terutama bidan dalam pengisian buku KIA secara lengkap dan sesuai dengan buku petunjuk teknis penggunaan buku KIA. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lengkap secara menyeluruh faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengisian buku KIA dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada bidan.

DAFTAR PUSTAKA

Anasari, T. 2015. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengisian Buku KIA Oleh Bidan Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Kehamilan Di Puskesmas Kabupaten Banyumas Tahun 2012*.
<https://www.fkm.undip.ac.id/.../sis>

tem-informasi-manajemen-2013-11-10. (Diakses tanggal 30 Oktober 2017)

- Haryati, Sulandari dan Muslic. 2012. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Berat Badan Bayi Saat Lahir di Kota Surakarta, Universitas Sebelas Maret, Surakarta*
- Kemkes RI. 2011. *Pusat Data dan Informasi Kementerian RI*. Jakarta: Kemkes
- _____. 2013. *Pusat Data dan Informasi Kementerian RI*. Jakarta: Kemkes
- _____. 2014. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*. Jakarta: Kemkes
- _____. 2015. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kemkes
- _____. 2016. *Juknis Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)*. Jakarta: Kemkes
- _____. 2016. *Konsep Kebidanan dan Etikolegal dalam Praktik Kebidanan*. Jakarta: Kemkes
- Niven. 2008. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Profil Kesehatan Indonesia. 2013. *Buku Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kemkes
- Profil Kesehatan Bantul. 2015. *Buku Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2015*. Bantul: Dinkes Bantul
- Ristriani dan Oktarina. 2014. *Upaya Peningkatan Deteksi Dini*

Kehamilan Melalui Kelengkapan
Pengisian Buku KIA oleh Bidan
di Bangkalan Jawa Timur tahun
2013

Ummah, F. 2015. *Kontribusi Faktor Resiko
Terhadap Komplikasi Kehamilan
Di Rumah Sakit Muhammadiyah
Surabaya. Vol 07 No.01, April
2015. Surabaya. STIKes
Muhammadiyah Lamongan*